

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, proses perancangan konser *Moment Musicaux: À La Nature* telah mencakup tahapan artistik dan teknis yang dirancang secara komprehensif. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah perencanaan yang belum tersusun secara matang dan terintegrasi, sehingga memunculkan berbagai kendala selama tahap persiapan maupun pelaksanaan konser. Kendala tersebut berdampak pada kelancaran beberapa aspek teknis dan koordinasi kerja tim di lapangan. Meskipun demikian, konser *Moment Musicaux: À La Nature* tetap dapat terlaksana sesuai dengan tujuan utama yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan adaptasi, komitmen, dan kerja sama tim mahasiswa dalam merespons berbagai situasi yang berkembang selama proses penyelenggaraan.

Berdasarkan analisis menggunakan teori manajemen acara Joe Goldblatt, penyelenggaraan konser *Moment Musicaux: À La Nature* menunjukkan bahwa seluruh tahapan manajemen acara yaitu riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi terlaksana namun tidak secara linear. Dalam praktiknya, tahapan-tahapan tersebut saling bertautan dan sering berjalan paralel sesuai kebutuhan di lapangan. Riset dan desain berkembang secara bersamaan, perencanaan terus mengalami penyesuaian berdasarkan kondisi aktual, koordinasi berlangsung secara fleksibel antaranggota tim, dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kerja pada setiap

tahap. Teori ini berfungsi sebagai pegangan konseptual yang membantu mahasiswa memahami tahapan perancangan, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta menyusun evaluasi penyelenggaraan konser secara lebih sistematis. Namun, dalam konteks konser mahasiswa, teori ini lebih tepat dipahami sebagai kerangka reflektif dan pembelajaran yang bersifat fleksibel, karena keberhasilan acara ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan tidak dapat diukur melalui teori secara kaku.

Penyelenggaraan konser *Moment Musicaux: À La Nature* dapat disimpulkan relevan dengan tujuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta capaian pembelajaran Program Studi Musik. Konser ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana implementasi pembelajaran berbasis proyek, tetapi juga menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan konser mampu menjadi media efektif bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan minat dalam konteks praktik nyata. Dengan demikian, pelaksanaan MBKM dalam konser ini berjalan secara tepat sasaran, sekaligus memberikan dampak pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya meninjau proses manajemen acara, tetapi juga mengeksplorasi aspek artistik konser secara lebih mendalam. Kolaborasi antara musik Barat dan karawitan dalam *Moment Musicaux: À La Nature* membuka ruang kajian yang luas, baik dari segi proses elaborasi, pendekatan kreatif, maupun penerapannya dalam repertoar. Penelitian yang berfokus pada aspek tersebut diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai praktik kolaboratif lintas budaya dalam konteks pembelajaran seni.

Selain itu, melihat besarnya pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa melalui proyek ini, penelitian ini juga menyarankan adanya dukungan yang lebih besar bagi mahasiswa musik untuk mendapat kesempatan merancang konser secara mandiri. Program seperti ini tidak hanya memperkuat kemampuan manajerial dan kreatif mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk menghubungkan teori dengan praktik di lapangan.

Peneliti juga menyarankan adanya dukungan yang lebih optimal dari perguruan tinggi seni terhadap kegiatan swadaya mahasiswa, khususnya penyelenggaraan konser di lingkungan Program Studi Musik. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral guna memaksimalkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, diperlukan perhatian terhadap aspek administratif, seperti pengurusan surat izin dan peminjaman fasilitas, agar prosesnya berjalan lebih tertata dan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, S. F. (2024). Nostradamus: Konser Hasil Pembelajaran dalam Konteks Apresiasi, Ekspresi, Kreasi, dan Evaluasi Musikal. *Grenek Music Journal*, 13(1), 70. <https://doi.org/10.24114/grenek.v13i1.54788>
- De Fretes, D., & Listiowati, N. (2021). Pertunjukan Musik dalam Perspektif Ekomusikologi. *PROMUSIKA*, 8(2), 109–122. <https://doi.org/10.24821/promusika.v8i2.4636>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3).
- Febrianty, V. (2023). Manajemen Konser Retrouvailles oleh Komunitas Paduan Suara Delta Cielo. *Repertoar*, 4(1), 131–141. <https://doi.org/10.26740/rj.v4n1.p131-141>
- Goldblatt, J. J. (2002). *Special events: Global event management in the 21st century* (3rd ed). Wiley.
- Hidayatullah, R. (2021). Komunikasi Musikal dalam Konser “Musik Untuk Republik.” *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4(2), 145–160. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.254>
- Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Muarif, A., Syarifudin, A., & Hamandia, M. R. (2024). Analisis Faktor Keberhasilan Event Organizer dalam Menyelenggarakan Acara (Studi Kasus CV Soundtrack Indonesia). *Journal of Business and Halal Industry*, 1(4), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.414>
- Nyaribunyi, K. R. (2022). *Manajemen Produksi Festival Daring Ngayogjazz 2020 “Ngejazz Tak Gentar.”* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Permata, A. J., Raharjo, R., & Rokhani, U. (2017). *Manajemen Konser di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Studi/Proyek Independen – Web MBKM Atma Jaya.* (n.d.). Retrieved March 23, 2025, from <https://mbkm.atmajaya.ac.id/studi-proyek-independen/>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (13th ed.). Penerbit Alfabeta.

Syafrizal, Efi, A., & Budiwigman. (2022). Management Event Seni Pertunjukan Performance Art. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 246. <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.34713>

Triananta, R. M. (2023). Manajemen Konser Musik Bertajuk “Kembali Pulang” oleh Jd Records. *Repertoar*, 4(2), 275–285. <https://doi.org/10.26740/rj.v4n2.p275-285>

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>

